

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar wilayah negeri ini memiliki tanah yang subur dan suhu udara yang sesuai untuk pengembangan pertanian. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, salah satunya adalah subsektor hortikultura. Subsektor hortikultura di Indonesia terdiri dari buah-buahan, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat (Pracaya dan Kahono 2016).

Tanaman hias adalah gabungan dari berbagai jenis tanaman hortikultura yang bagian atau keseluruhannya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan, keasrian dan kenyamanan di dalam ruang tertutup maupun terbuka. Tanaman florikultura merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki prospek yang sangat cerah sebagai komoditas unggulan ekspor maupun untuk pemasaran di dalam negeri (Agung *et al.* 2017). Hal ini yang membuat masyarakat berpikir untuk mempunyai usaha tanaman hias.

Kegiatan usaha tanaman hias berkembang di berbagai daerah di Indonesia dan berperan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Pada masa kini, kegiatan usaha tanaman hias dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di dalam negeri berhubungan dengan meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran. Berkembangnya pemanfaatan tanaman hias, permintaan pasar domestik dalam beberapa tahun terakhir meningkat cukup tajam menyebabkan sektor produksi tanaman hias di berbagai daerah semakin aktif dan memandang hal tersebut sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Agung *et al.* 2017). Salah satu daerah di Indonesia yang berkembang kegiatan usaha tanaman hiasnya adalah Jakarta. Berikut produksi tanaman hias bunga di Jakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman hias bunga di Jakarta tahun 2018-2020

| Tahun | Produksi (tangkai) |
|-------|--------------------|
| 2018 | 560.451 |
| 2019 | 813.672 |
| 2020 | 892.579 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan jumlah produksi tanaman hias di Jakarta dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan permintaan masyarakat terhadap tanaman hias meningkat selaras dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memanfaatkan tanaman hias dalam berbagai keperluan sehingga besarnya potensi pasar tanaman hias di Jakarta. Adanya banyak pasar tanaman hias di Jakarta membuat peluang memasarkan tanaman hias ke sana terbuka lebar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Salah satu tanaman hias adalah *Ravenia*. *Ravenia* termasuk ke dalam famili *Rutaceae*. *Rutaceae* sendiri merupakan salah satu suku anggota tumbuhan berbunga. Kelebihan tanaman ini ada pada warna bunganya yang *pink* mencolok mata yang menjadi *eye catching* di manapun ia berada. Bentuk bunganya sangat sederhana dan indah dilihat sehingga sangat sesuai apabila dijadikan tanaman *border* ataupun *focal point*. Tanaman ini akan lebih indah apabila ditanam berkelompok pada sudut taman sehingga keindahan warna bunga bisa terlihat secara massal.

‘Gonku Landscape and Nursery adalah perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura dan didirikan pada tahun 2002. ‘Gonku Landscape and Nursery memproduksi lebih dari 30 jenis tanaman di antaranya yaitu *Ravenia spectabilis*, *Ravenia spectabilis variegated*, *Ardisia variegata*, *Anthurium crystallinum*, *Walisonga* dan sebagainya. Tanaman hias yang diproduksi oleh ‘Gonku Landscape and Nursery yaitu tanaman yang biasanya digunakan untuk lanskap dan ada tanaman hias yang masih langka atau masih jarang dibudidayakan oleh pecinta tanaman hias. Permasalahan yang dialami perusahaan adalah pemasaran terbatas dengan hanya menjual ke konsumen akhir di wilayah Jabodetabek. Selain itu, pemasaran yang dilakukan belum maksimal karena promosi yang dilakukan perusahaan hanya menggunakan cara konvensional melalui *word of mouth* dan adanya papan reklame yang dipasang di dekat perusahaan. Permasalahan tersebut yang menyebabkan terjadinya *excess supply* pada perusahaan. Tanaman *Ravenia* adalah tanaman hias dengan produksi dan permintaan terbanyak di perusahaan. Data 5 tanaman hias dengan rata-rata produksi dan permintaan terbanyak pada ‘Gonku Landscape and Nursery dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tanaman hias dengan rata-rata produksi dan permintaan terbanyak pada ‘Gonku Landscape and Nursery tahun 2020

| No | Nama tanaman | Produksi (polybag) | Permintaan (polybag) |
|----|---------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| 1 | <i>Ravenia spectabilis variegated</i> | 9.000 | 4.500 |
| 2 | <i>Ravenia spectabilis</i> | 6.000 | 3.000 |
| 3 | <i>Ardisia variegata</i> | 4.000 | 1.500 |
| 4 | <i>Suji blood variegata</i> | 3.000 | 1.000 |
| 5 | Bungur merah | 1.500 | 500 |

Sumber: ‘Gonku Landscape and Nursery (2021)

Tabel 2 menunjukkan permintaan tanaman *Ravenia* lebih rendah daripada jumlah produksi pada ‘Gonku Landscape and Nursery karena pemasaran perusahaan terbatas dengan tidak menjual ke pedagang pengumpul dan pedagang eceran tanaman hias. Inilah yang menjadi masalah pada perusahaan dengan hanya mendapatkan permintaan dari konsumen akhir yang berada di wilayah Jabodetabek sehingga margin yang didapat perusahaan kecil. Solusi yang dapat dilakukan adalah ide pengembangan bisnis pengembangan pasar *Ravenia* melalui penjualan langsung ke pasar tanaman hias di Jakarta. Solusi ini bisa dilakukan karena adanya peluang permintaan tanaman *Ravenia* dari pasar tanaman hias di Jakarta.

Habr Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Beberapa Teknik Pengantar Pertanian Bogor

Bogor Agricultural

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Tujuan

- 1 Tujuan dari penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal pada ‘Gonku Landscape and Nursery.
- 2 Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial pada ‘Gonku Landscape and Nursery.

2 METODE KAJIAN

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di ‘Gonku Landscape and Nursery yang berada di Jalan Utomo No. 41, Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL dilakukan selama 3 bulan yang dimulai dari 1 Februari sampai dengan 30 April 2021.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.2 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi tanpa adanya perantara. Teknik dalam mendapatkan data primer yaitu melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak direktur dan karyawan perusahaan serta melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui perantara. Teknik untuk mendapatkan data sekunder yaitu melalui studi pustaka dan dokumen lembaga Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Pengumpulan data ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis dan sebagai dasar untuk tahap ke depannya.

2.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif berbentuk penjabaran rumusan ide kajian pengembangan bisnis dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk mengkaji kelayakan pengembangan bisnis melalui analisis aspek finansial menggunakan analisis kelayakan usaha dengan analisis laba rugi dan *R/C ratio*.